

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Perekonomian Tasyrikah Agung Tulungagung

KSPPS BMT PETA merupakan salah satu diantara beberapa lembaga keuangan non bank yang kantor pusatnya berada di Kabupaten Tulungagung. KSPPS BMT PETA ini memiliki banyak cabang diberbagai daerah, dan pembentukan KSPPS BMT PETA ini guna mengembangkan koperasi di berbagai daerah-daerah yang berprinsip syariah dan memperkenalkan KSPPS BMT PETA. Nilai simpanan pokok dalam koperasi anggota sebesar Rp. 2.500.000,-. Besar nilai simpanan pokok tersebut ditentukan dengan tujuan agar permoladalan awal tercukupi untuk operasional kegiatannya.

KSPPS Baitul Maal Wat Tamwil PETA yang selanjutnya disingkat BMT adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai dengan syari'at islam. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu Baitul Maal (melakukan kegiatan sosial dan dakwah), Baitul Tamwil (Kegiatan Bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan sosial dengan menggalang dana sosial, seperti zakat, infaq, dan sadaqah serta

mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) yang sedang dirintis oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djali Mustaqim. Dan ketika dirintis atau disahkan beliau mengundang dua narasumber dari BMT SIDOGIRI dan kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok se Indonesia. Diawali dengan sambutan dari keluarga *ndalem* yang diwakili oleh Bapak KH. M. Khoirudin, Beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin Kementrian Hukum dan HAM dan sudah pula dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan NO 89/6/11/83, sehingga Pondok PETA keberadaannya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT Syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola penyaluran *infaq*, *zakat* dan *shodaqoh* yang nantinya akan disalurkan kedelapan asnaf yang telah ditentukan dalam hukum islam. Kemudian berkenaan penataan sistem disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, beliau menceritakan bahwa sebelum SA78 berdiri Mursyid pernah *dawuh* bahwa “ nantinya jama'ah PETA kalau bisa dimanajemen dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tulungagung. Moto pendirian BMT ini adalah “BMT

sebagai Rumah Ekonomi Jama'ah”, sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswil se-Indonesia.

2. Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung

KSPPS BMT PETA Tulungagung tepatnya di Jl. KH WAHID hasyim No.27, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Pemilihan Lokasi berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

a. Dekat dengan Alun-Alun Tulungagung

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan Alun-Alun Tulungagung, sehingga banyak para pedagang kecil yang mengajukan permohonan pembiayaan untuk tambahan modal usaha mereka.

b. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan rumah penduduk jadi memungkinkan penduduk untuk menggunakan jasa KSPPS BMT PETA.

c. Mudah dijangkau

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung bisa dilalui oleh transportasi apapun, sehingga memudahkan anggota untuk menjangkau lokasi KSPPS BMT PETA.

d. Keamanan lingkungan

Lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga lingkungan KSPPS BMT PETA

terjamin.

e. Masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi KSPPS BMT PETA Tulungagung banyak yang memberi dukungan berdirinya organisasi tersebut.

3. Visi dan Misi KSPPS BMT PETA Tulungagung

Sebagaimana Visi, Misi dan Tujuan yang dimiliki oleh KSPPS BMT PETA Tulungagung sebagai berikut :

a. Visi :

- 1) Menjadikan KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
- 2) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktivitas anggota.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- 2) Menjadikan KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
- 3) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktifitas anggota.
- 4) Menjadi lembaga *intermediasi* yang menghimpun dana dari

- anggota, calon anggota, dan menyalurkan kembali kepada anggota.
- 5) Menjadi mitra lembaga donor, perbankan, dan pemerintah untuk pengembangan usaha mikro.
 - 6) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
 - 7) Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (Shidiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional).
 - 8) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
- c. Tujuan: Meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah- kaidah muamalah yang memegang teguh keadilan, ketebukaan dan kehati-hatian.
- d. Motto: menjalin ukhuwah menuju kebangkitan ekonomi ummat.

4. Struktur Organisasi KSPPS BMT PETA Tulungagung

Susunan Kepengurusan KSPPS BMT PETA adalah sebagai berikut:

PENGURUS :

Ketua : Drs. H. Mahmud Rosyidi, M.Si.

Sekretaris : H. Sandi Abdullah, S.T.

Bendahara : Kharirotul Mizaniyah, S.Kom., M.T

PENGAWAS :

Kooord Pengawas	: H. Ahmad Anshori
Pengawas Syariah	: KH. M. Djamaluddin Ahmad
Pengawas Syariah	: Sa'dullah Syahrofi, S.E., M.M.
Pengawas Manajemen	: H. Abd. Rohim, SH.
Pengawas Manajemen	: Abd. Wasik

PENGELOLA :

Manajer	: H. M. Ayubi Chozin
Korwil Jatim	: M. Lutfi Ridwan, S.P.
Sekretaris Pengurus	: Slamet
Kepala Cabang Tulungagung	: Meila Ayu Dwi S., S.Pd.
Kabag Administrasi	: Sholatul Rahmi, S.E.
Administrasi I	: Nikmattu Rohmah, A.Md.
Administrasi II	: Triana Yuni A., S.Pd.
Kasir Cabang Tulungagung	: Elok Septina M.S.
Marketing	: Andi Widhyo Nugroho, S.E.
Marketing Tulungagung	: 1. M. Baihaqi Kayza, S.Pd.I. 2. Choiru Roziq, S.P. 3. Shohibul Anwar

5. Bidang Usaha KSPPS BMT PETA Tulungagung

a. Produk penghimpun dana

KSPPS BMT Peta mempunyai beberapa produk atau layanan dalam hal penghimpunan dana atau simpanan dana, antara lain sebagai berikut :

1) Simpanan Tabaruk (Simpanan atau Tabungan Barokah Umum).

Simpanan Tabaruk merupakan simpanan produk yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

2) Simpanan Taburi (Simpanan atau Tabungan Barokah Idul Fitri).

Simpanan Taburi merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut hari raya Idul Fitri. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari Raya Idul Fitri, dan waktu pengambilan 1 bulan menjelang hari raya Idul Fitri. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

3) Simpanan Tafakur (Simpanan atau Tabungan Barokah Qurban).

Simpanan Tafakur merupakan simpanan produk untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar yang ingin menyimpan dananya

untuk persiapan qurban dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari ra Idul Adha, dan jangka pengambilan 3 bulan menjelang' hari raya Idul Adha. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

4) Simpanan Tadabur (Simpanan atau Tabungan Barokah Berlibur).

Simpanan Tafakur merupakan simpanan dana untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk niat ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan ini kebanyakan diambil pada saat anak-anak sekolah libur semester. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

5) Simpanan Tahajud (Simpanan atau Tabungan Barokah haji- Umroh

Terwujud). Simpanan Tahajud merupakan simpanan yang memudahkan anda dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 200.000,-.

b. Produk penyaluran dana

1) *Mudharabah* (bagi hasil) merupakan pembiayaan yang diberikan

KSPPS BMT PETA kepada nasabah, dimana semua modal dari KSPPS BMT PETA dan diawal disepakati pembagian keuntungan yang diperoleh nasabah.

- 2) *Musarakah* (penyertaan/join) merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT PETA kepada nasabah untuk usaha tertentu, dimana KSPPS BMT PETA dan nasabah memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan diawal.
- 3) *Murabahah* (jual beli) merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan nasabah, dan nasabah membayar secara angsur sesuai dengan waktu dan keuntungan yang disepakati terhadap koperasi.
- 4) *Ijarah* (sewa) merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk menyerahkan suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan keuntungan yang disepakati bersama.
- 5) *Rahn* (gadai) merupakan pembiayaan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada KSPPS BMT PETA dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik nasabah sendiri.

B. Temuan Penelitian

1. Aplikasi Produk *Rahn* di KSPPS BMT PETA

Wawancara yang dilakukan penulis dengan Meyla Ayu Dwi Syah

Putri, S.Pd. selaku manager KSPPS BMT PETA cabang Tulungagung mengenai produk *rahn* di KSPPS BMT PETA, beliau mengatakan bahwa :

Produk *rahn* adalah akad pembiayaan dengan sistem gadai, ada beberapa produk sebenarnya di BMT PETA ini, seperti mudhorobah, musyarokah, akan tetapi yang lebih banyak diminati adalah produk *rahn*.¹

Dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa produk *rahn* di KSPPS BMT PETA sangat diminati oleh anggota. Produk *rahn* di koperasi dioperasikan sama dengan gadai, di mana dengan menyerahkan barang yang dimiliki oleh anggota kepada koperasi yang digunakan untuk jaminan atas pembiayaan yang diajukan oleh anggota.

Selanjutnya wawancara mengenai barang yang bisa digadaikan dengan akad *rahn* di KSPPS BMT PETA, beliau mengatakan bahwa :

Di koperasi ini, kami hanya melayani surat berharga seperti BPKB motor atau mobil dan juga sertifikat tanah, yang lebih mudah dalam perawatannya. Karena dengan gadai emas kami kualahan karena jauhnya letak kantor dengan pasar. Untuk BPKB motor atau mobil khusus yang masih hidup pajaknya kalau pajaknya telat pasti akan rumit urusannya.²

Dalam KSPPS BMT PETA cabang Tulungagung tidak melayani jaminan dengan emas karena pihak koperasi merasa kualahan untuk menerima jaminan berupa emas karena letak kantor jauh dari pasar. Pihak koperasi hanya menerima surat berharga seperti BPKB motor atau mobil dan sertifikat tanah. Untuk BPKB motor atau mobil hanya melayani yang pajaknya masih hidup walaupun pajaknya telat tidak menerimanya karena

¹ Penjelasan dari Meyla Ayu Dwi Syah Putri, S.Pd, (*Manager KSPPS BMT PETA cabang Tulungagung*), Pada hari Selasa, tanggal 3 Juli 2018, pukul 08:45 WIB

² *Ibid.*, pukul 08:50 WIB.

urusannya jadi menjadi rumit.

Kemudian wawancara mengenai apa saja persyaratan untuk menjadi anggota atau dalam melakukan pengajuan akad *rahn*. Beliau mengatakan bahwa :

Untuk menjadi anggota baru dalam melakukan mengajukan pembiayaan *rahn* persyaratannya sangat mudah dengan kartu identitas seperti fotocopy KK, KTP dan barang jaminan yang untuk diserahkan ke pihak koperasi untuk dijadikan jaminan. Namun, sebelum dana direalisasikan ke anggota, petugas koperasi ada yang mensurvei usahanya dan alamatnya, untuk menentukan dana yang akan terrealisasikan.³

Pemaparan di atas, menjelaskan bahwa dalam melakukan pengajuan pembiayaan dengan akad *rahn* untuk anggota baru adalah dengan membawa fotocopy KK, KTP dan barang jaminan yang akan dijamin. Setelah ada pengajuan ada pihak koperasi yang akan mensurvei melalui usaha dan kondisi atau keadaan di tempat tinggalnya. Setelah itu maka dana akan terrealisasikan sesuai dengan kemampuan.

Selanjutnya wawancara mengenai, perbedaan persyaratan antara pembiayaan untuk usaha dan konsumtif dalam melakukan pengajuan akad *rahn* dan apa saja perbedaannya. Beliau mengatakan bahwa :

Sepertinya tidak ada, karena setiap kami memberikan pembiayaan pasti kami survey terlebih dahulu, baik karakternya, jaminan atau barang yang digadaikannya, bahkan sampai pada kekuatan atau usaha untuk angsurannya nanti, jadi ditempat kami ketika memakai produk *rahn*, maka terserah bagi anggota peminjam mau dipakai apa saja, yang penting unsur-unsur dalam survey tetap terpenuhi.⁴

³ *Ibid.*, pukul 08:55 WIB.

⁴ *Ibid.*, pukul 08:59 WIB.

Sesuai wawancara di atas, menjelaskan bahwa persyaratan pengajuan pembiayaan *rahn*, untuk keperluan usaha dan untuk konsumtif tidak ada perbedaan. Karena pihak koperasi akan mensurvei terlebih dahulu, untuk menentukan jumlah angsurannya, sesuai dengan karakter, jaminan atau barang yang digadaikan.

Selanjutnya wawancara mengenai, sistem pengembalian angsuran akad *rahn*. Beliau mengatakan :

“Sistem pengembaliannya ada 2 cara ya, bisa angsuran tiap bulan atau bulanan dan juga musiman, musiman ini bisa 3 bulan sekali, bisa 4 bulan sekali atau 6 bulan sekali.”⁵

Dalam wawancara di atas menjelaskan bahwa, dalam sistem pengembalian akad *rahn* ada 2 cara yaitu dengan mengangsur setiap bulan dan juga musiman. Maksud dari musiman di sini adalah musim panen 3-4 bulan, dalam kebijakan ini mempermudah petani dalam mengangsur pengembalian.

Selanjutnya wawancara mengenai aspek pertimbangan untuk menjadi anggota dalam melakukan akad *rahn*. Beliau mengatakan :

Seperti yang saja jelaskan diawal tadi ya, jadi tetap kita survey karakter diutamakan yang amanah, jaminan dan juga usahanya dan ada beberapa penilaian lain yaitu kami menggunakan penilaian dari ketua kelompok jamaah atau imam bila calon peminjam adalah jamaah pondok PETA, karena sudah pasti si imam atau ketua kelompok ini paham dengan jamaahnya.⁶

⁵ *Ibid.*, pukul 09:01 WIB.

⁶ *Ibid.*, pukul 09:03 WIB.

Sesuai dengan wawancara di atas, dijelaskan bahwa untuk menjadi anggota BMT PETA tidak ada persyaratan khusus, jamaah pondok PETA ataupun bukan jamaah pondok PETA boleh untuk menjadi anggota. Namun pihak koperasi juga harus melakukan penilaian karakter, usaha dan jaminannya layak atau tidak.

Kemudian wawancara mengenai strategi pihak koperasi dalam memilih anggota yang amanah dan dapat dipercaya. Beliau mengatakan :

Ya itu tadi kita survey tidak hanya dengan mengirimkan team survey, tapi juga analisis dari ketua kelompok atau imam. Kalau itu bukan dari jamaah pondok PETA, kami akan tanya tetangga dari calon anggota tersebut, bagaimana karakternya.⁷

Penjelasan dari wawancara di atas, dalam memilih anggota yang amanah apabila anggota tersebut termasuk jamaah pondok PETA, maka team akan tanya kepada imam jamaah karakternya bagaimana. Dan kalau bukan dari jamaah, team akan mensurvei sendiri dan tanya-tanya tentang karakter calon nasabah kepada tetangga terdekatnya.

2. Penerapan Produk *Rahn* di KSPPS BMT PETA

Wawancara yang dilakukan penulis dengan Meyla Ayu Dwi Syah Putri, S.Pd. selaku manager KSPPS BMT PETA cabang Tulungagung mengenai prosedur penerapan produk *rahn* di KSPPS BMT PETA, beliau mengatakan bahwa:

Kalau prosedurnya hampir sama saja ya di LKS manapun karena itu sudah diatur dalam ketentuan DPS, ya yang pasti ada yang sedikit berbeda dalam hal teknis, seperti kita yang lebih sering

⁷ *Ibid.*, pukul 09:05 WIB.

menjemput bola dilapangan.⁸

Dari pemaparan di atas, prosedur penerapan akad *rahn* di KSPPS BMT PETA, sesuai dengan ketetapan DPS. Namun, dalam rangka mempermudah dan membantu anggota untuk mengangsurnya dengan sistem jemput bola.

Selanjutnya wawancara mengenai kendala dalam menerapkan produk *rahn* di KSPPS BMT PETA. Beliau mengatakan bahwa :

Kendalanya hampir tidak ada ya, kami hanya terkendala di luasnya wilayah dan kurangnya tenaga, karena sistem jemput bola ini yang mengharuskan kami melakukan setiap transaksi di lapangan, atau rumah sipeminjam.⁹

Sesuai penjelasan di atas, bahwa dalam menerapkan produk *rahn*, hampir tidak ada kendala. Namun, ada satu kendala yaitu sistem jemput bola yang mengharuskan melakukan transaksi di lapangan atau dirumah peminjam, sedangkan tenaga kerja belum mencukupi dan wilayahnya sangat luas.

Selanjutnya wawancara, tentang solusi dari kendala yang dialami oleh KSPPS BMT PETA Tulungagung tentang sistem jemput bola. Beliau mengatakan bahwa :

Solusinya kami punya formatur lengkap dalam setiap kelompok jamaah, ada ketua, ada imam dan juga ada admin, tenaga admin inilah yang kita manfaatkan sebagai tangan kanan kami ketika sudah dilapangan. Darisetiap admin tersebut harus bisa nyicil jemput bola agar anggota tidak telat dalam melakukan pembayaran

⁸ *Ibid.*, pukul 09:09 WIB.

⁹ *Ibid.*, pukul 09:13 WIB.

angsuran setiap bulannya.¹⁰

Dari penjelasan di atas, solusi dari kendala mengenai sistem jempot bola adalah dengan membagi tugas. Serta memperhatikan jatuh tempo pembayaran agar anggota tidak telat dalam melakukan angsuran.

Selanjutnya wawancara mengenai, pertumbuhan usaha dalam penerapan produk *rahn* kepada anggota. Beliau mengataka bahwa :

Kalau perkembangan usahanya kami tidak ikut campur ya, karena akadnya *rahn*, jadi yang penting uang kami berikan dan angsuran kembali dengan baik maka sudah selesai tugas kami, kecuali kalau kita pakai akad *mudhorobah* atau *musyarokah*, jadi kita juga harus selalu mengawasi perkembangan usaha yang dijalankan.¹¹

Penjelasan mengenai wawancara di atas untuk akad *rahn* tidak ada pengawasan khusus dalam usaha milik anggota, kecuali akad *mudharabah* dan *musyarakah* ada pengawasan untuk anggota dalam menjalankan usahanya.

3. Efektivitas Produk *Rahn* Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota (Jamaah)

Wawancara yang dilakukan penulis dengan sebagian anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung mengenai efektivitas produk *rahn* dalam meningkatkan pendapatan anggota (jamaah). Yaitu Achmad Santoso, bertempat tinggal di dusun Krajan rt. 04 rw. 02, desa Pakel

¹⁰ *Ibid.*, pukul 09:16 WIB.

¹¹ *Ibid.*, pukul 09:20 WIB.

kecamatan Pule kabupaten Trenggalek, yang mempunyai usaha ternak ayam telur.

Wawancara dengan bapak Santoso tentang berapa lama bergabung dengan KSPPS BMT PETA. Beliau mengatakan bahwa :

Bergabung dengan BMT PETA sudah cukup lama, karena saya termasuk jamaah pondok PETA juga. Dengan itu, sama bergabung dengan BMT PETA untuk membantu dalam mengembangkan usaha saya yaitu ternak ayam betelur.¹²

Penjelasan bapak Santoso di atas, beliau sudah cukup lama bergabung dengan KSPPS BMT PETA dalam membantu megembangkan usahanya.

Selanjutnya wawancara mengenai alasan mengapa memilih KSPPS BMT PETA untuk meningkatkan pendapatan?

Alasan utama saya adalah karena saya jamaah pondok peta, jadi saya merasa bahwa BMT PETA ini adalah punya kami juga yang harus selalu dikembangkan. Selain itu proses yang mudah karena AO nya biasa datang kerumah untuk transaksi, dan juga ujroh yang sangat murah menurut kami.¹³

Sesuai penjelasan di atas, bapak santoso mempunyai beberapa alasan dalam memutuskan untuk bergabung dalam anggota KSPPS BMT PETA alasan pertama karena beliau adalah jamaah pondok PETA, kedua prosesnya mudah dengan jemput bola dan ketiga ujrohnya murah jadi tidak keberatan.

¹² Wawancara Achmad Santoso, anggota KSPPS BMT PETA usaha ayam petelur, pada hari Sabtu, tanggal 7 Juli 2018, pukul 09:45 WIB.

¹³ *Ibid.*, pukul 09:50 WIB.

Selanjutnya wawancara mengenai prospek usaha sebelum dan setelah melakukan kerjasama dengan KSPPS BMT PETA. Beliau mengatakan :

Ya karena proses yang cepat mudah diatas ya jadi perputaran uang diusaha saya ini lebih cepat juga, selain itu karena mungkin usaha kecil kecilan seperti punya saya ini lebih cocok di tingkatan koperasi untuk penambahan modalnya, karena di bank konvensional terlalu banyak persyaratan yang harus dipenuhi.¹⁴

Dari penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa usaha setelah kerjasama dengan KSPPS BMT PETA usahanya juga meningkat. Karena proses yang mudah perputarannya pun juga cepat, jadi usaha saya juga ikut meningkat.

Selanjutnya wawancara keuntungan yang didapatkan setelah kerjasama dengan KSPPS BMT PETA. Beliau mengataka :

Keuntungannya saya yang pertama adalah tidak perlu bolak balik ke kantor, karena AO sudah datang kerumah, kemudian bagi hasil tiap tahunnya juga ada, karena saya juga anngota dari BMT PETA ini.¹⁵

Hasil wawancara di atas, menjelaskan bahwa keuntungan dari bekerjasama dengan KSPPS BMT PETA adalah tidak perlu bolak balik ke kantor untuk mengangsur pembiayaan tersebut, karena sudah ada sistem jemput bola yang sangat mempermudah. Selain itu, setiap tahunnya juga ada bagi hasil karena beliau termasuk anggota KSPPS BMT PETA.

Selanjutnya wawancara tentang rencana usaha untuk kedepannya.

¹⁴ *Ibid.*, pukul 09:55 WIB.

¹⁵ *Ibid.*, pukul 09:59 WIB.

Beliau mengatakan :

Saya ini sudah 2 atau tiga kali meminjam di BMT PETA ini, dan setiap kali saya meminjam selalu nilai yang diberikan naik terus, pinjaman kedua pasti bisa lebih besar dari pinjaman pertama, dengan catatan angsuran tidak boleh telat. Jadi ketika modal saya bertambah dengan bertambahnya pinjaman yang diberikan maka usaha saya juga akan semakin bertambah. Maka keuntunganpun juga ikut naik.¹⁶

4. Dasar Pembentukan Akad *Rahn*

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak H. Sandi Abdullah, S.T, selaku sekretaris pengurus dari KSPPS BMT PETA, beliau mengatakan bahwa :

Tentang awal mula adanya produk *rahn*, beliau menjelaskan bahwa :

Sebenarnya produk ini ada ya sejak berdirinya BMT ini, karena pada saat itu memang sudah di prediksi bahwa inilah akad yang nantinya akan mudah dan memudahkan, baik dari pengelola maupun dari anggota peminjam.¹⁷

Menurut beliau produk *rahn* ini sudah ada sejak didirikannya BMT PETA maka perjalanan produk *rahn* ini sudah cukup lama dan bisa di telaah perkembangan di setiap bulan atau bahkan tahun.

Selanjutnya adalah keunggulan yang ada pada produk *rahn* ini, beliau memaparkan sebagai berikut :

Keunggulannya lebih pada pelayanan sebenarnya, kalau dari teman teman AO biasanya jemput bola mas, jadi mereka datang ke jamaah pada saat kegiatan rutin atau khususiyah itu kemudian setelahnya promosi dan juga sosialisasi, dan bila ada yang meminjam kami juga bisa mengantar ke rumah, jadi si peminjam

¹⁶ *Ibid.*, pukul 10:05 WIB.

¹⁷ Wawancara Sandi Abdullah, S.T, (*sekretaris pengurus KSPPS BMT PETA*). Pada hari Kamis, tanggal 09 Agustus 2018, pukul 15.00 WIB

hanya duduk manis di rumah saja beres semua urusan, dan itu juga berlaku pada angsuran.¹⁸

Dalam hal ini beliau menerangkan bahwa keunggulan terletak pada pelayanan prima yang diberikan pada anggota atau jamaah

Pertanyaan selanjutnya adalah tentang minat jamaah sendiri dengan adanya produk *rahn*, dan beliau menerangkan bahwa :

Minatnya bagus sekali, karena informasi yang saya dapat dari manajemen hampir keseluruhan anggota itu lebih memilih menggadaikan barangnya, dan juga karena promosi dari kami memang lebih memberatkan *rahn*, jadi ya bisa sinkron antara dari pengelola maupun dari anggota.¹⁹

Bahwa memang sesuai data yang diberikan oleh manager hampir keseluruhan anggota ini memakai produk *rahn*

Pertanyaan terakhir adalah tentang jumlah pembiayaan maksimal yang diberikan kepada anggota dengan produk *rahn* ini, dan beliau menjelaskan sebagai berikut :

Untuk jumlah pembiayaan yang di realisasikan sebenarnya ada banyak faktor yang menjadi pertimbangan ya, seperti nilai taksir jaminan, kekuatan angsuran, dan juga limit uang yang ada di kantor masing masing cabang. Namun selama ini kami membatasi untuk semua pembiayaan hanya sampai 50 juta saja.²⁰

Jadi pembiayaan maksimal dengan akad apapun di BMT PETA ini sama yaitu dengan analisis yang dilakukan bisa diberikan pembiayaan maksimal 50 juta saja.

Dari penjelasan di atas, bahwa rencana kedepannya untuk lebih meningkatkan lagi kerjasamanya dengan KSPPS BMT PETA, karena dengan bekerjasama pendapat beliau juga semakin berkembang.

¹⁸ *Ibid*, pukul 15.05 WIB

¹⁹ *Ibid*, pukul 15.10 WIB

²⁰ *Ibid*, pukul 15.15 WIB